

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan digunakan dengan mengajukan beberapa pernyataan kepada para guru terkait variabel-variabel yang menjadi landasan dalam penelitian untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (lingkungan kerja, motivasi dan disiplin kerja) terhadap variabel terikat (kinerja guru) yang kemudian diolah guna untuk mendapatkan hasil dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

#### 5.1.1 Deskripsi Responden

##### Umur

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 50 responden diperoleh gambaran umur yang disajikan dalam bentuk tabel 5.1 sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Data Berdasarkan Umur Responden**

Umur (tahun)	Jumlah Responden	Presentase (%)
$\leq 25$	4	8
26-35	14	28
36-45	15	30
$\geq 46$	17	34
<b>Jumlah</b>	50	100

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini, mereka berumur  $\leq 25$  tahun yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 8%, responden yang berumur antara 26-35 tahun sebanyak 14 orang atau sebesar 28%, responden yang berumur antara 36-45 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 30%, dan responden yang berumur  $\geq 46$  tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 34%.

### Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 50 responden diperoleh data berdasarkan jenis kelamin yang dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Yang disajikan dalam bentuk tabel 5.2 sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	24	48
Perempuan	26	52
<b>Jumlah</b>	50	100

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 24 orang atau sebesar 48% dan 26 orang atau sebesar 52% adalah perempuan.

### Pendidikan Terakhir

Pendidikan sering kali dipandang sebagai satu kondisi yang mencerminkan kemampuan seseorang. Diperoleh gambaran pendidikan terakhir setiap responden yang disajikan dalam tabel 5.3 sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
SMA/K	0	0
D3	4	8
S1	41	82
S2	5	10
<b>Jumlah</b>	50	100

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berpendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 41 orang atau sebesar 82%. Pendidikan terakhir SMA/K yaitu sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Pendidikan terakhir D3 yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 8%. Pendidikan terakhir S2 yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 10%.

## Masa Kerja

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 50 responden diperoleh data berdasarkan masa kerja yang disajikan dalam bentuk tabel 5.4 sebagai berikut:

**Tabel 5.4**  
**Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

Masa Kerja	Jumlah Responden	Presentase (%)
1-10	23	46
11-20	14	28
21-30	13	26
<b>Jumlah</b>	50	100

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki masa kerja dikurun waktu 1-10 tahun hampir 50% nya dari keseluruhan yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 46%. Masa kerja 11-20 tahun sebanyak 14 orang atau sebesar 28%. 21-30 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 26%.

### 5.1.2 Deskripsi Tanggapan Responden

Deskripsi tanggapan responden ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden dan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dan ini ditentukan berdasarkan frekuensi yang menentukan nilai interval, kemudian dibuat rentan skala sehingga dapat diketahui dimana letak rata-rata penilaian responden terhadap setiap variabel yang dipertanyakan.

Skor untuk masing-masing alternatif jawaban baik variabel bebas (X) maupun terikat (Y) adalah minimum 1 dan masimum 5 sedangkan variasi indikator untuk setiap variabel berbeda, maka dapat dihitung interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi}}{\text{Nilai Terendah}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Dengan hasil interval kelas 0,80, maka selanjutnya distribusi frekuensi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1.00 - < 1.80 = Sangat Tidak Setuju
- 1.81 - < 2.60 = Tidak Setuju
- 2.61 - < 3.40 = netral
- 3.41 - < 4.20 = Setuju
- 4.21 - < 5.00 = Sangat Setuju

Skala mean tersebut digunakan untuk menilai jawaban pernyataan yang ada pada kuesioner. Sebagaimana yang dijelaskan dalam definisi operasional variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain lingkungan kerja (X1), motivasi (X2), disiplin kerja (X3), dan Kinerja guru (Y) yang ditunjukkan sebagai berikut:

### **Variabel Lingkungan Kerja**

Variabel Lingkungan Kerja pada penelitian ini diukur melalui 11 buah pernyataan yang mempresentasikan indikator dari variabel tersebut. Dari hasil tanggapan responden dapat diketahui distribusi frekuensi dan nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel lingkungan kerja dijelaskan pada tabel 5.5 sebagai berikut:

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Frekuensi dan Rata-rata Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja (X1)**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan Lingkungan Kerja (X1)</b>	<b>Mean</b>
1	Penerangan ditempat kerja memberikan kenyamanan anda didalam bekerja	3,88
2	Cahaya matahari dapat dengan mudah masuk ke dalam tempat kerja.	3,58
3	Cahaya listrik yang ada diruangan sangat membantu pengelihatan anda	4,04
4	Pengaturan temperatur udara ditempat kerja dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan kerja anda.	4,02
5	Ruang tempat anda bekerja dengan udara yang panas membat tidak nyaman sehingga tidak bisa menghasilkan pekerjaan sesuai dengan keinginan perusahaan.	3,40
6	Sirkulasi udara ditempat anda bekerja dengan udara	3,50

	yang panas membuat tidak nyaman sehingga tidak bisa menghasilkan pekerjaan sesuai dengan keinginan perusahaan.	
7	Diberikan sound system dalam ruang guru untuk menghilangkan rasa penat	3,30
8	Pengharum ruangan ditempat anda bekerja sangat membantu anda dalam meningkatkan kenyamanan bekerja	3,66
9	Keamanan karyawan ditempat kerja dalam menjalankan pekerjaan sangat terjamin	3,94
10	Tata warna dalam ruang memberikan rasa rileks dan nyaman untuk meningkatkan kinerja	3,72
11	Kebisingan dilingkungan kerja dibawah ambang batas yaitu 85 dbl (standar kebisingan) Anda merasakan suara dari luar pintu yang terdengar oleh anda dan mengganggu pekerjaan anda.	3,62
<b>Total rata-rata Lingkungan Kerja</b>		40,66
<b>Rata-rata Lingkungan kerja</b>		3,6963

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, diolah SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan dari sebagian besar responden terhadap lingkungan kerja adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 3,6963. Dari sebelas pernyataan memiliki nilai rata-rata 3 dengan rata-rata terendah sebesar 3,30 pada pernyataan “Diberikan sound system dalam ruang guru untuk menghilangkan rasa penat” dan rata-rata tertinggi sebesar 4,04 dengan pernyataan “Cahaya listrik yang ada diruangan sangat membantu pengelihatannya”.

### **Variabel Motivasi**

Variabel Motivasi pada penelitian ini diukur melalui 8 buah pernyataan yang mempresentasikan indikator dari variabel tersebut. Dari hasil tanggapan responden dapat diketahui distribusi frekuensi dan nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel lingkungan kerja dijelaskan pada tabel 5.6 sebagai berikut:

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Frekuensi dan Rata-rata Tanggapan Responden Terhadap Motivasi (X2)**

No.	Pernyataan Motivasi (X2)	Mean
1	Saya terdorong untuk membantu pekerjaan rekan	3,78
2	Saya memiliki kemauan untuk belajar hal hal baru di dunia pekerjaan	4,00
3	Saya termasuk orang yang rela berkorban untuk kepentingan bersama	3,70
4	Saya adalah orang yang cepat menguasai suatu ilmu dalam bidang pekerjaan saya	3,66
5	Saya selalu mengasah ketrampilan dan skill saya dalam bekerja	3,72
6	Saya termasuk orang yang sangat bertanggung jawab dalam tugas dan pekerjaan saya	3,80
7	Saya tidak pernah lalai dalam menjalankan kewajiban saya dalam bekerja	3,64
8	Saya memiliki tujuan dalam setiap pekerjaan yang saya kerjakan	3,84
<b>Total rata-rata Motivasi</b>		30,14
<b>Rata-rata Motivasi</b>		3,7675

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, diolah SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan dari sebagian besar responden terhadap motivasi adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 3,7675. Dari delapan pernyataan memiliki nilai rata-rata 3 dengan rata-rata terendah sebesar 3,64 pada pernyataan “Saya tidak pernah lalai dalam menjalankan kewajiban saya dalam bekerja.” dan rata-rata tertinggi sebesar 4,00 dengan pernyataan “Saya memiliki kemauan untuk belajar hal hal baru di dunia pekerjaan”

### **Variabel Disiplin Kerja**

Variabel Disiplin Kerja pada penelitian ini diukur melalui 6 buah pernyataan yang mempresentasikan indikator dari variabel tersebut. Dari hasil tanggapan responden dapat diketahui distribusi frekuensi dan nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel lingkungan kerja dijelaskan pada tabel 5.7 sebagai berikut:

**Tabel 5.7**  
**Distribusi Frekuensi dan Rata-rata Tanggapan Responden Terhadap Disiplin Kerja (X3)**

No.	Pernyataan Disiplin Kerja (X3)	Mean
1	Bersedia untuk datang sebelum pekerjaan dimulai dan pulang setelah pekerjaan selesai atau sesuai peraturan perusahaan.	4,00
2	Bersedia lembur guna menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	3,50
3	Patuh dan taat terhadap UU pegawai yang telah ditetapkan oleh perusahaan	4,12
4	Saudara memberi tahu lebih dahulu (surat izin) jika absen bekerja	4,32
5	Saudara tidak pernah meninggalkan tempat kerja selama jam kerja	4,22
6	Selalu bertanggungjawab dalam pelaksanaan atas pekerjaan yang diberikan dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh sekolah	4,36
<b>Total rata-rata Disiplin Kerja</b>		24,52
<b>Rata-rata Disiplin kerja</b>		4,0866

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, diolah SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan dari sebagian besar responden terhadap disiplin kerja adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 4,0866. Dari enam pernyataan memiliki nilai rata-rata 4 dengan rata-rata terendah sebesar 3,50 pada pernyataan “Bersedia lembur guna menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.” dan rata-rata tertinggi sebesar 4,36 dengan pernyataan “Selalu bertanggungjawab dalam pelaksanaan atas pekerjaan yang diberikan dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh sekolah.”

### **Variabel Kinerja Guru**

Variabel Kinerja Guru pada penelitian ini diukur melalui 7 buah pernyataan yang mempresentasikan indikator dari variabel tersebut. Dari hasil tanggapan responden dapat diketahui distribusi frekuensi dan nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel lingkungan kerja dijelaskan pada tabel 5.8 sebagai berikut:

**Tabel 5.8**  
**Distribusi Frekuensi dan Rata-rata Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Guru (Y)**

No.	Pernyataan Kinerja Guru (Y)	Mean
1	Menurut anda pengetahuan para karyawan terhadap pekerjaannya sangat luas	3,64
2	Menurut anda para karyawan memiliki kedisiplinan, ketelitian dan kecakapan dalam menjalankan pekerjaan.	3,72
3	Menurut anda para karyawan harus berani mengambil keputusan dalam menghadapi masalah guna menyelesaikan masalah tersebut	3,58
4	Memiliki kompetensi praktek dalam mengajar langsung dilapangan/lab	3,86
5	Menurut anda para karyawan tidak membuang-buang waktu dalam bekerja dengan kegiatan lain	3,68
6	Mampu mengerjakan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan	3,54
7	Sadar akan kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan dengan tanggungjawab	3,72
<b>Total rata-rata Kinerja Guru</b>		25,74
<b>Rata-rata Kinerja Guru</b>		3,6771

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, diolah SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan dari semua responden terhadap kinerja guru adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 3,6771. Dari tujuh pernyataan memiliki nilai rata-rata 3 dengan rata-rata terendah sebesar 3,54 pada pernyataan “Mampu mengerjakan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan”. dan rata-rata tertinggi sebesar 3,86 dengan pernyataan “Memiliki kompetensi praktek dalam mengajar langsung dilapangan/lab.”

## 5.2 Uji Instrumen

### 5.2.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### Uji Validitas



Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dengan cara mengkorelasikan setiap item skor dengan total skor item variabel, yang nantinya menunjukkan hasil nilai signifikansinya  $< 0,05$  berarti angka probabilitas tersebut signifikan serta dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan adalah valid. Berikut hasil pengujian validitas dengan perhitungan koefisien korelasi *Pearson correlation*. :

**Tabel 5.9**  
**Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	sig	Kesimpulan
Lingkungan Kerja ( $X_1$ )	$X_{1.1}$	.781	0,279	0,000	Valid
	$X_{1.2}$	.606	0,279	0,000	Valid
	$X_{1.3}$	.774	0,279	0,000	Valid
	$X_{1.4}$	.782	0,279	0,000	Valid
	$X_{1.5}$	.647	0,279	0,000	Valid
	$X_{1.6}$	.730	0,279	0,000	Valid
	$X_{1.7}$	.575	0,279	0,000	Valid
	$X_{1.8}$	.629	0,279	0,000	Valid
	$X_{1.9}$	.735	0,279	0,000	Valid
	$X_{1.10}$	.755	0,279	0,000	Valid
	$X_{1.11}$	.804	0,279	0,000	Valid
Motivasi ( $X_2$ )	$X_{2.1}$	.781	0,279	0,000	Valid
	$X_{2.2}$	.695	0,279	0,000	Valid
	$X_{2.3}$	.768	0,279	0,000	Valid
	$X_{2.4}$	.786	0,279	0,000	Valid
	$X_{2.5}$	.836	0,279	0,000	Valid
	$X_{2.6}$	.770	0,279	0,000	Valid
	$X_{2.7}$	.692	0,279	0,000	Valid
	$X_{2.8}$	.574	0,279	0,000	Valid
Disiplin Kerja ( $X_3$ )	$X_{3.1}$	.876	0,279	0,000	Valid
	$X_{3.2}$	.793	0,279	0,000	Valid
	$X_{3.3}$	.874	0,279	0,000	Valid
	$X_{3.4}$	.791	0,279	0,000	Valid

	X <sub>3,5</sub>	.811	0,279	0,000	Valid
	X <sub>3,6</sub>	.779	0,279	0,000	Valid
Kinerja Guru (Y)	Y <sub>.1</sub>	.816	0,279	0,000	Valid
	Y <sub>.2</sub>	.809	0,279	0,000	Valid
	Y <sub>.3</sub>	.860	0,279	0,000	Valid
	Y <sub>.4</sub>	.800	0,279	0,000	Valid
	Y <sub>.5</sub>	.816	0,279	0,000	Valid
	Y <sub>.6</sub>	.751	0,279	0,000	Valid
	Y <sub>.7</sub>	.766	0,279	0,000	Valid

Sumber: Lampiran, olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas indikator lingkungan kerja, motivasi, disiplin kerja dan kinerja guru menunjukkan valid, karena nilai sign <0.05 dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dinyatakan bahwa semua instrumen valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan atau konsistensi instrumen (kuesioner) yang digunakan. Berikut hasil pengujian Reliabilitas.

**Tabel 5.10**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Lingkungan Kerja (X <sub>1</sub> )	,897	Reliabel
Motivasi (X <sub>2</sub> )	,878	Reliabel
Disiplin Kerja (X <sub>3</sub> )	,897	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	.906	Reliabel

Sumber: Lampiran, olah data SPSS

Berdasarkan Tabel 5.10 di atas, dapat diketahui bahwa variabel-variabel tersebut telah reliabel, karena semua nilai alpha >0.60. Maka, seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel.

### 5.2.2 Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

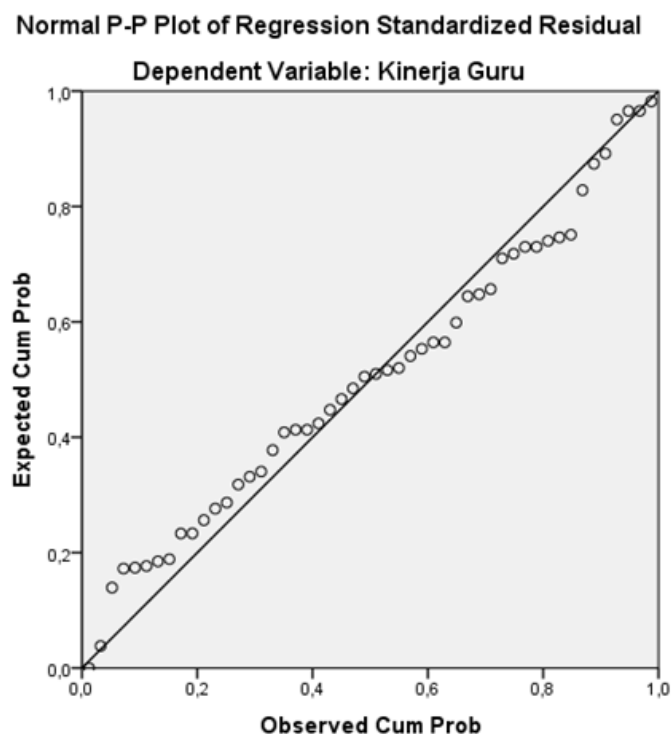
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2005). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi

dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah (Ghozali, 2005):

- Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini pengujian kenormalan data dilakukan dengan melihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun normal *probability plot* yang dapat dilihat pada gambar 5.1 dibawah ini:

**Gambar 5.1**  
**Grafik Pengujian Normalitas**



Sumber: Lampiran, olah data SPSS

Berdasarkan gambar 5. 1 dapat diketahui bahwa pola tersebut berada pada daerah garis normalitas maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila *tolerance* lebih dari 10% dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali, 2005). Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.

**Tabel 5.11**  
**Uji Multikolinieritas**

	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<b>VIF</b>
X1	.405	2,466
X2	.358	2,791
X3	.272	3,682

Sumber: Lampiran, olah data SPSS

Hasil perhitungan nilai *tolerance* pada tabel 5.11 menunjukkan semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau 10%. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, variabel bebas memiliki nilai VIF yang  $< 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini.

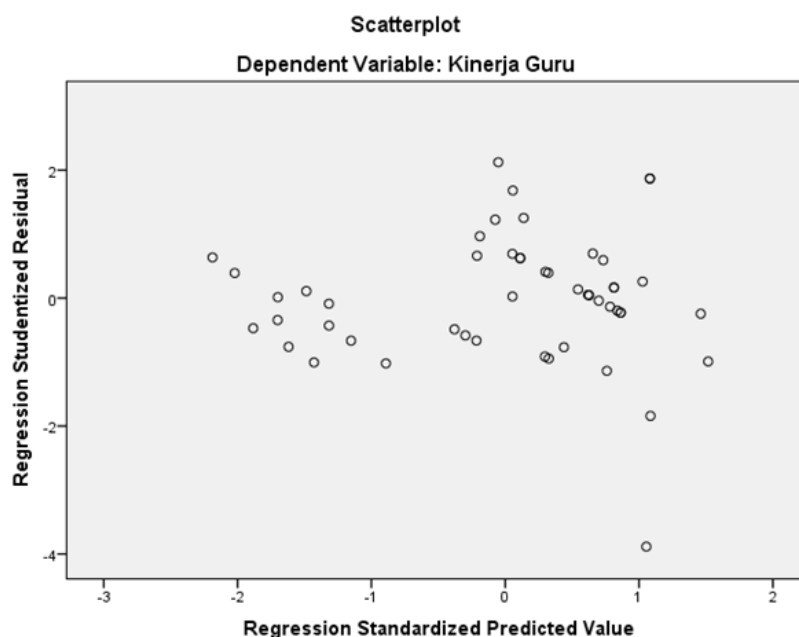
### Uji heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Dasar analisisnya adalah:

- Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 5.2**  
**Grafik Pengujian heteroskedastisitas**



Sumber: Lampiran, olah data SPSS

Uji grafik *scatterplot* gambar 5.2 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi kinerja guru berdasarkan variabel bebas lingkungan kerja, motivasi dan disiplin kerja.

### 5.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda yang menggunakan alat bantu laptop dengan program

SPSS 20., *for windows*. Hasil dari olahan data tersebut dapat disajikan dalam tabel 5.12 sebagai berikut:

**Tabel 5.12**  
**Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,023	2,758		2,546	,014
1 Lingkungan Kerja	,185	,088	,322	2,114	,040
Motivasi	-,001	,146	-,001	-,007	,995
Disiplin Kerja	,457	,178	,479	2,571	,013

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: lampiran, olah data SPSS

Berdasarkan tabel 5.11 dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,023 + 0,185X_1 - 0,001X_2 + 0,457X_3$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi linier tersebut di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

**a = konstanta = 7,023**

Nilai konstanta (a) sebesar 7,023 menunjukkan bahwa, apabila nilai variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) dan disiplin kerja ( $X_3$ ) sama dengan nol atau konstan maka besarnya nilai kinerja guru (Y) yaitu sebesar 7,023 satuan.

**$b_1 =$  Koefisien Regresi untuk  $X_1 = 0,185$**

Nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0.185 nilai ( $b_1$ ) yang positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel kinerja guru (Y) dengan variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) yang artinya jika nilai variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) naik sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai variabel kinerja guru (Y) juga akan naik sebesar 0.185 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

**$b_2 =$  Koefisien Regresi untuk  $X_2 = -0,001$**

Nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar  $-0.001$  nilai ( $b_2$ ) yang negatif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan antara variabel kinerja guru (Y) dengan variabel motivasi ( $X_2$ ) yang artinya jika nilai variabel motivasi ( $X_2$ ) naik sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai variabel kinerja guru (Y) akan menurun sebesar  $-0,001$  satuan. Yang artinya jika motivasi( $X_2$ ) naik sebesar 0,001 maka kinerjanya justru akan menurun sebesar 0,001.

**$b_3 =$  Koefisien Regresi untuk  $X_3 = 0,457$**

Nilai koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,457 nilai ( $b_3$ ) yang positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel kinerja guru (Y) dengan variabel disiplin kerja ( $X_3$ ) yang artinya jika nilai variabel disiplin kerja ( $X_3$ ) naik sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai variabel kinerja guru (Y) juga akan naik sebesar 0.457 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

### 5.3 Penguji Hipotesis

#### Uji F

Dari hasil pengujian dengan menggunakan spss mengenai analisis pengaruh secara simultan dapat disajikan dalam tabel 5.13 sebagai berikut:

**Tabel 5.13**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566,814	3	188,938	20,081	,000 <sup>b</sup>
	Residual	432,806	46	9,409		
	Total	999,620	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Motivasi

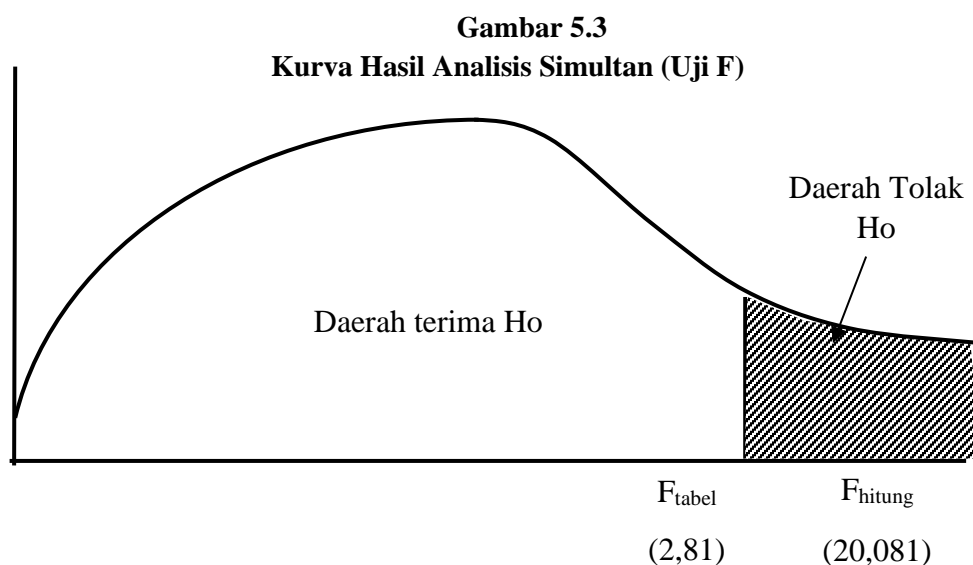
Sumber: Lampiran, olah data SPSS

Menghitung  $F_{tabel}$   $df_1=(k-1) = (4-1)= 3$  dan  $df_2=(n-k)= 50-4 = 46$  maka diperoleh  $F_{tabel} = 2,81$

Dalam tabel diatas diketahui  $F_{hitung}$  sebesar  $20,081 >$  dari  $F_{tabel}$  sebesar  $2,81$  artinya berpengaruh, selain itu nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya masing-masing variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) dan disiplin kerja ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru ( $Y$ ).

Adapun kriteria pengambilan keputusan (ghozali,2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi:

- Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka  $H_a$  diterima. Dan probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka  $H_o$  ditolak. Dan probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.





### Koefisien determinasi

Dari hasil pengujian dengan menggunakan spss mengenai analisis koefisien determinasi dapat disajikan dalam tabel 5.14 dibawah ini:

**Tabel 5.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 <sup>a</sup>	,567	,539	3,067	1,605

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: lampiran, olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi (R square/ R<sup>2</sup>) sebesar 0,567 yang berarti menunjukkan bahwa proporsi pengaruh lingkungan kerja (X<sub>1</sub>), motivasi (X<sub>2</sub>), dan disiplin Kerja (X<sub>3</sub>) memiliki proporsi pengaruh terhadap kinerja guru (Y) sebesar 56,7% sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Uji t

Uji parsial dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja (X<sub>1</sub>), motivasi (X<sub>2</sub>), dan disiplin Kerja (X<sub>3</sub>) secara parsial terhadap kinerja guru (Y).

Adapun pengambilan keputusan (ghozali,2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi:

- a. Jika probabilitas signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 20.0, mengenai analisis pengaruh secara parsial dapat disajikan dalam bentuk tabel 5.15, sebagai berikut:

**Tabel 5.15**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,023	2,758		2,546	,014
Lingkungan Kerja	,185	,088	,322	2,114	,040
Motivasi	-,001	,146	-,001	-,007	,995
Disiplin Kerja	,457	,178	,479	2,571	,013

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Lampiran, olah data SPSS

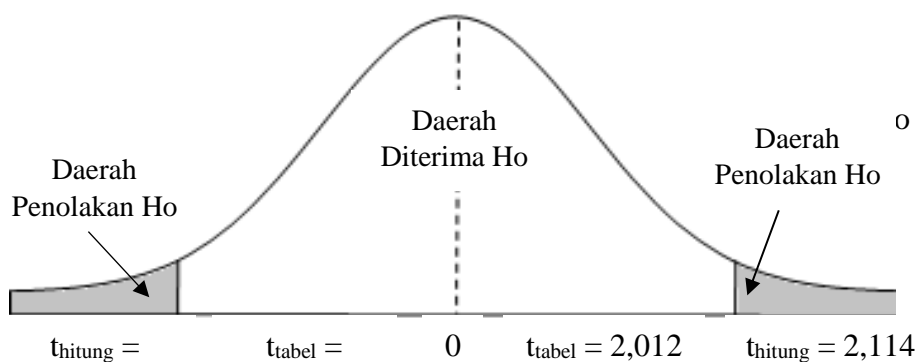
Menghitung  $t_{tabel} \alpha = 0,05/2 = 0,025$  dengan  $df(n-k-1) = (50-3-1) = 46$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,012$

1. Uji pengaruh lingkungan kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ )

Pengujian terhadap pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru diketahui Hasil diperoleh nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$ , maka hipotesis  $H_a$  diterima artinya variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Diketahui  $t_{hitung} = 2,114 > t_{tabel} = 2,012$ , maka  $H_1$  diterima artinya pada tingkat signifikansi 5% variabel lingkungan

kerja ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru sehingga kesimpulannya secara parsial variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

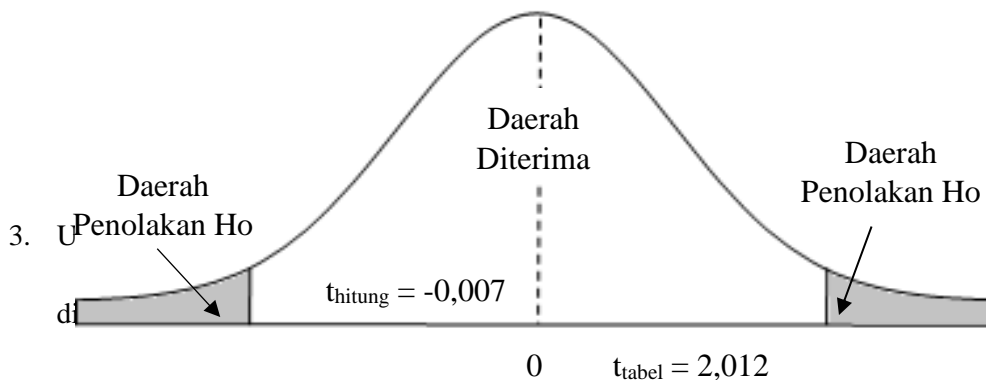
**Gambar 5.4**  
**Kurva Daerah Penolakan  $H_0$  Lingkungan Kerja ( $X_1$ )**



2. Uji pengaruh motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ )

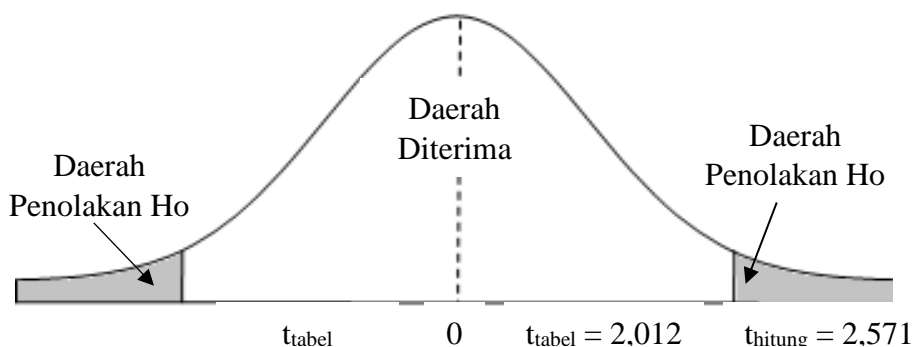
Pengujian terhadap pengaruh motivasi terhadap kinerja guru diketahui Hasil diperoleh nilai signifikansi  $0,995 > 0,05$ , maka hipotesis  $H_0$  diterima artinya variabel lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Diketahui  $t_{hitung} = -0,007 < t_{tabel} = 2,012$ , maka  $H_2$  ditolak artinya pada tingkat signifikansi 5% variabel motivasi ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru sehingga kesimpulannya secara parsial variabel motivasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

**Gambar 5.5**  
**Kurva Daerah Penerimaan  $H_0$  Variabel Motivasi ( $X_2$ )**



$H_a$  diterima artinya variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Diketahui  $t_{hitung} = 2,571 > t_{tabel} = 2,012$ , maka  $H_3$  diterima artinya pada tingkat signifikansi 5% variabel disiplin kerja ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru sehingga kesimpulannya secara parsial variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

**Gambar 5.6**  
**Kurva Daerah Penolakan  $H_0$  Variabel Disiplin Kerja ( $X_3$ )**



#### 5.4 Pembahasan Hasil Penelitian

##### Hasil analisis regresi linier berganda

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_{\text{Kinerja Guru}} = 7,023 + 0,185X_{\text{LK}} - 0,001X_{\text{Motivasi}} + 0,457X_{\text{Disiplin Kerja}}$$

Dari rumus regresi berganda diatas yang telah diolah menggunakan SPSS terlihat jelas bahwa nilai konstanta dari variabel kinerja memiliki nilai 7,023. Yang artinya apabila nilai variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) dan disiplin kerja ( $X_3$ ) sama dengan nol atau konstan maka besarnya nilai kinerja guru ( $Y$ ) yaitu sebesar 7,023 satuan. Satuan yang sama maka nilai konstanta diabaikan dengan asumsi perubahan variabel  $Y$  (dependent) akan proporsional dengan nilai perubahan variabel  $X$  (independent). Dan dapat pula diketahui bahwa ada atau tidaknya pengaruh antara variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), disiplin kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat (kinerja guru  $Y$ ) menunjukkan semua variabel mempunyai pengaruh yang positif atau searah kecuali variabel motivasi yang menunjukkan hasil negatif atau berlawanan sehingga variabel motivasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja

guru yang ada di SMK Darma Siswa 1 Sidoarjo. Yang akan lebih jelasnya akan dibahas dibawah ini:

### **Hasil pengujian hipotesis uji F**

Berdasarkan hasil pengujian uji F diketahui  $f_{hitung}$  sebesar 20,081 dimana  $f_{tabel}$  sebesar 2,81, selain itu nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis H4 diterima, artinya masing-masing variabel independen (lingkungan kerja ( $X_1$ ) motivasi ( $X_2$ ), disiplin kerja ( $X_3$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja guru) SMK Darma Siswa 1 Sidoarjo. Sehingga hasil tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi peningkatan sebuah kinerja. Karena secara bersama-sama lingkungan kerja yang baik akan menimbulkan motivasi dan disiplin kerja juga akan meningkatkan kinerja guru pada SMK Darma Siswa 1 Sidoarjo.

### **Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,567 yang berarti menunjukkan bahwa proporsi pengaruh lingkungan kerja ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan disiplin Kerja ( $X_3$ ) memiliki proporsi pengaruh terhadap kinerja guru (Y) sebesar 56,7% sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai dari 43,3% yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain itu berasal dari  $100\% - 56,7\%$  yang mempengaruhi, maka dari hasil tersebut diperoleh 43,3% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini meliputi faktor internal (kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, pengalaman kerja dan latar belakang keluarga) dan faktor eksternal (gaji, kepemimpinan).

### **Hasil pengujian hipotesis uji t**

Berdasarkan hasil penelitian Uji t didapatkan bahwa:

- a. Variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kinerja guru di SMK Darma Siswa 1 Sidoarjo, hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,114  $>$   $t_{tabel}$  sebesar 2,012 dengan nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$ , maka H1 diterima pada tingkat signifikansi 5% yang artinya variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Darma Siswa 1 Sidoarjo (Y).
- b. Variabel motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kinerja guru di SMK Darma Siswa 1 Sidoarjo, hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,007 <$   $t_{tabel}$  sebesar 2,012 dengan nilai signifikansi  $0,995 > 0,05$ , maka H2 ditolak pada tingkat signifikansi 5%

yang artinya variabel motivasi ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Darma Siswa 1 Sidoarjo (Y). Hal ini disebabkan memang di SMK kurang adanya pemberian motivasi baik secara finansial yang berupa insentif ataupun tunjangan dan secara non finansial yang berupa pujian, penghargaan, pendekatan manusiawi bagi para guru di SMK mengajar merupakan hal untuk berdedikasi dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada para siswa.

- c. Variabel disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kinerja guru di SMK Darma Siswa 1 Sidoarjo, hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,571 > t_{tabel}$  sebesar  $2,012$  dengan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$ , maka  $H_3$  diterima pada tingkat signifikansi 5% yang artinya variabel disiplin kerja ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Darma Siswa 1 Sidoarjo (Y). Hal ini disebabkan karena para guru menganggap mengajar merupakan hal untuk berdedikasi dan menyalurkan ilmu sehingga para guru di SMK memiliki kedisiplinan yang tinggi untuk mengajar para siswa dan hal tersebut sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan melalui spss yang menyatakan bahwa disiplin kerja memang lebih dominan dibandingkan dengan variabel lain (lingkungan kerja dan motivasi) yang di teliti.